



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024**

PEMERINTAHAN KABUPATEN KAPUAS HULU  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN KAPUAS HULU  
JL. PENDIDIKAN NO. 3A PUTUSSIBAU 78711





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia dari-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2024 pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu ini dapat diselesaikan. Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga masukan dan saran sangat kami harapkan.

LAKIP ini disusun sebagai laporan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang telah ditetapkan sekaligus sebagai umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Pedoman dan sitematika penyusunan LAKIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor: 53 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Dengan segala kerendahan hati dan juga harapan, semoga LAKIP ini dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam menilai kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu serta dapat memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya “*clean government dan good governanca*”.

Putussibau, 20 Februari 2025

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga  
dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu



Abang Chairul Saleh, S.H., M.M  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650223 199303 1 007



## DAFTAR ISI

Halaman :

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum .....	1
1. Pendahuluan .....	1
2. Struktur Organisasi .....	2
3. Tupoksi .....	2
4. Sumber Daya Aparatur .....	7
5. Sumber Keuangan .....	9
6. Sarana Prasarana .....	9
B. Permasalahan Utama ( <i>Strategic Issued</i> ) .....	17
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	22
1. Tujuan Strategis .....	22
2. Perjanjian Kinerja .....	30
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	31
A. Metode Pengukuran Kinerja .....	31
1. Pengukuran Kinerja .....	33
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	34
3. Program Kegiatan .....	37
B. Realisasi Anggaran .....	40
BAB IV. PENUTUP .....	43



## DAFTAR TABEL

Halaman :

Tabel 1. Sarana akomodasi yang terdaftar di Kabupaten Kapuas Hulu .....	10
Tabel 2. Sarana Transportasi di Kabupaten Kapuas Hulu .....	13
Tabel 3. Rekapitulasi buku inventaris Disporapar tahun 2024 .....	14
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Disporapar tahun 2023 Kabupaten Kapuas Hulu.	30
Tabel 5. Pengukuran Kinerja Disporapar Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 .....	33
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Utama .....	33
Tabel 7. Analisis pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi .....	34
Tabel 8. Analisis pencapaian kinerja sasaran pemuda berprestasi .....	34
Tabel 9. Analisis pencapaian kinerja sasaran 1 dibandingkan dengan pencapaian akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) .....	35
Tabel 10. Program kegiatan kepemudaan Disporapar .....	36
Tabel 11. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi .....	37
Tabel 12. Program peningkatan atlet berprestasi Disporapar .....	37
Tabel 13. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah wisatawan nusantara maupun mancanegara .....	38
Tabel 14. Program peningkatan daya tarik destinasi wisata .....	39
Tabel 15. Realisasi belanja tak langsung tahun 2024 .....	40
Tabel 16. Realisasi belanja langsung tahun 2024 .....	41



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM.**

##### **1. Pendahuluan**

Kabupaten Kapuas Hulu dengan luas 29.842 km<sup>2</sup> merupakan Kabupaten terujung di Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia, terletak di antara garis 0°08' Lintang Utara sampai 1°36' Lintang Utara dan 111°32' Bujur Timur dan 114°09' Bujur Timur. Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

- ~ Sebelah utara : Berbatasan dengan Malaysia Timur
- ~ Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang
- ~ Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Provinsi Kalteng dan Kabupaten Sintang
- ~ Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki keanekaragaman alam dan budaya. Hal tersebut menjadi potensi pariwisata yang membuat Kabupaten Kapuas Hulu menjadi tujuan kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Kapuas Hulu memiliki daya Tarik destinasi pariwisata berjumlah 162 baik yang telah dikelola maupun yang belum dikelola saat ini. Pengelola objek wisata berjumlah 41 dengan bentuk kelembagaan pengelola berupa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), kelompok pengelola pariwisata (KPP), Bumdes, Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun, Danau Sentarum, dan pengelola berbentuk usaha perorangan (Taman wisata lembah bukit semugang). Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan potensi wisata di Kabupaten Kapuas Hulu dilakukan juga penetapan destinasi pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan peraturan bupati kabupaten Kapuas Hulu no 27 Tahun 2022



tentang desa wisata.pada tahun 2024 di tetapkan 11 desa wisata melalui Keputusan Bupati Kapuas Hulu.

## **2. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Struktur Organisasi terlampir) antara lain terdiri dari :

1. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi Subbag Umum dan Aparatur
2. Bidang Kepemudaan,dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Jabatan Fungsional dan Pelaksana
3. Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Jabatan Fungsional dan Pelaksana
4. Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

## **3. Tupoksi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu dan Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

### **TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Selanjutnya ditetapkan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan,Tugas Pokok Dan Fungsi,



Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu. Mengacu pada Bab. III pasal 3 Peraturan Bupati Kapuas Hulu bahwa, *“Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah,”*. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Bab. III pasal 4, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan, Olahraga dan pariwisata.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

**KEPALA DINAS :**

Sesuai Peraturan Bupati tersebut, dalam Bab.III pasal 6 maka Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sesuai dengan kewenangan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata;
- b. Pengoordinasian seluruh kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan instansi lainnya;



- c. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
- d. Penyelenggaraan program dan kegiatan di bidang pengembangan kapasitas daya kepemudaan dan keolahragaan, pengembangan kapasitas kepramukaan, peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Penyelenggaran pembangunan reformasi birokrasi pada dinas;
- f. Pembinaan, pelayanan, pengawasan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam hal kepala dinas berhalangan maka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan oleh sekretaris, kecuali dengan alasan tertentu.

#### **SEKRETARIS DINAS :**

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumah tanggaan dinas. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Sekretaris Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja Sekretariat;
- b. Pengkoordinasian, sinkronisasi dan penyusunan program kerja dinas;
- c. Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian
- d. Pengelolaan urusan administrasi keuangan;
- e. Pengelolaan urusan administrasi perlengkapan, aset, kebersihan dan keamanan kantor;
- f. Penyelenggaraan tata usaha persuratan, kearsipan dan perpustakaan;





- g. Penyelenggaraan akuntabilitas kinerja, keprotokolan, pelayanan public, informasi publik, pengaduan masyarakat, hubungan masyarakat dan prosedur kerja;
- h. Pengoordinasian dan penyelenggaraan reformasi birokrasi dinas;
- i. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi sekretariat; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**KEPALA BIDANG KEPEMUDAAN:**

Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Kepemudaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana operasional Bidang Kepemudaan;
- b. Penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kepemudaan;
- c. Penyelenggaraan program kegiatan di bidang pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan dan pengembangan kapasitas kepramukaan;
- d. Pembinaan, pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Kepemudaan secara periodik; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

**KEPALA BIDANG OLAHRAGA:**

Kepala bidang Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Olahraga. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana operasional Bidang Olahraga;



- b. Penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan di bidang olahraga;
- c. Penyelenggaraan program kegiatan di bidang pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan;
- d. Pembinaan, pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bidang Olahraga secara periodik; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

**KEPALA BIDANG PARIWISATA :**

Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas tersebut maka Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan Rencana Operasional Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- b. Penyusunan Petunjuk Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan program dan kegiatan di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual serta pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Pembinaan, pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang pariwisata dan ekonomi kreatif Secara periodik; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain Yang di berikan Ooeh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;



## **SUBBAGIAN UMUM DAN APARATUR**

Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, terdiri dari (a) Sub bagian Umum dan Aparatur; dan (b) Kelompok jabatan Fungsional. Sub bagian Umum dan Aparatur mempunyai tugas membantu Sekretariat dalam pelaksanaan administrasi umum dan kepegawaian serta pengelolaan aset milik dinas. Untuk melaksanakan tugasnya, Sub bagian Umum dan Aparatur melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana kegiatan Sub bagian Umum dan Aparatur;
- b. Penyelenggaraan urusan penatausahaan surat menyurat;
- c. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian;
- d. Penyelenggaraan administrasi penatausahaan aset;
- e. Penyelenggaraan urusan pengelolaan data pembangunan, keprotokolan, pelayanan publik, informasi publik, pengaduan masyarakat, hubungan masyarakat, prosedur kerja, perpustakaan dan kearsipan;
- f. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub bagian Umum dan Aparatur; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **4. Sumberdaya Aparatur**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dibantu oleh seorang Sekretaris dan 3 (tiga) Kepala Bidang masing-masing Bidang Kepemudaan, Bidang Olahraga dan Bidang Pariwisata. Sekretaris dibantu oleh Subbag Umum dan Aparatur dan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh jabatan fungsional umum atau pelaksana. Rincian lebih lanjut seperti diuraikan dalam struktur organisasi sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu nomor 71 tahun 2021 tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi, susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu :



1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi Subbag Umum dan Aparatur
3. Bidang Kepemudaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Jabatan Fungsional dan Pelaksana
4. Bidang Olahraga, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Jabatan Fungsional dan Pelaksana
5. Bidang Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang membawahi Jabatan Fungsional dan Pelaksana

#### **Profil Sumber Daya Aparatur**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu didukung 49 orang dengan rincian sebagai berikut :

##### **a) Pendidikan / Kepemilikan Ijazah**

Tingkat pendidikan / kepemilikan Ijazah pegawai pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

- Sarjana	=	18 orang
- Diploma	=	2 orang
- SMU/SMK	=	3 orang

---

<b>Total</b>	<b>=</b>	<b>23 orang</b>
--------------	----------	-----------------

Data Tenaga Kontrak

- Sarjana	=	7 orang
- Diploma	=	4 orang
- SMU/SMK	=	11 orang

---

<b>Total</b>	<b>=</b>	<b>23 orang</b>
--------------	----------	-----------------



**b) Pangkat/Golongan Ruang**

- Pembina Utama Muda (IV/C)	1
- Pembina Tingkat I (IV/b)	1
- Pembina (IV/a)	1
- Penata Tingkat I (Gol. III/d)	7
- Penata (Gol. III/c)	3
- Penata Muda Tingkat I (Gol. III/b)	1
- PenataMuda (III/a)	4
- Pengatur Tingkat I (Gol. II/d)	3
- Pengatur (II/C)	2
- Pengatur Muda (Gol. II/C)	1
<b>Total</b>	<b>22</b>

**5. Sumberdaya Keuangan**

Pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran indikator yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran indikator, maka uraian dan analisis capaian kinerja keuangan masing-masing adalah sebagai terlampir dalam dokumen ini.

**6. Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dalam upaya mendukung kegiatan wisata di Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :



a. **Sarana Akomodasi yang Terdaftar**

Tabel 1. Sarana akomodasi yang terdaftar di Kabupaten Kapuas Hulu

No.	Kategori Hunian	Nama Hunian	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Jumlah Kamar Tersedia
1	2	3	4	5	$6 = 4 \times 366 \text{ hari}$
1	Hotel	HOTEL GRAND BANANA	54	6.102	19.764
2	Hotel	HOTEL MULTI 88	31	1.942	11.346
3	Hotel	HOTEL MULTI SENTOSA 2	30	2.768	10.980
4	Hotel	HOTEL AMAN SENTOSA	64	4.390	23.424
5	Hotel	PENGINAPAN ARWANA	10	1.850	3.660
6	Hotel	HOTEL BADAU PERMAI	12	1.673	4.392
7	Hotel	PENGINAPAN UNCAK LESTARI	8	176	2.928
8	Hotel Melati	HOTEL MULTI SENTOSA	20	1.066	7.320
9	Hotel Melati	HOTEL RINDU KAPUAS	9	1.222	3.294
10	Losmen	LOSMEN MURNI	10	912	3.660
11	Losmen	PENGINAPAN CHANDRA	15	1.080	5.490
12	Losmen	PENGINAPAN RIYAT	4	31	1.464
13	Losmen	PENGINAPAN DAYANG ERNI (R2EN)	38	3.080	13.908
14	Losmen	PENGINAPAN D' DRAGON	4	20	1.464
15	Losmen	HOTEL MITRA SENTOSA	14	3.458	5.124
16	Losmen	PENGINAPAN BUNDA	7	427	2.562
17	Losmen	PENGINAPAN MONALISA	2	24	732
18	Losmen	PENGINAPAN KEDAMIN INDAH	18	846	6.588
19	Losmen	PENGINAPAN SENTARUM INDAH	2	78	732
20	Losmen	PENGINAPAN CHINTANA 2	11	99	4.026
21	Losmen	PENGINAPAN JAFRI (Tanjung Raya)	12	795	4.392
22	Losmen	PENGINAPAN JASMIN (Kompak Selalu)	12	756	4.392
23	Losmen	BOYAN BERTUAH	23	2.880	8.418
24	Losmen	PENGINAPAN MUTIARA	12	921	4.392
25	Losmen	PENGINAPAN GANDARIA INN	8	75	2.928
26	Losmen	PENGINAPAN ALIF JAYA	24	680	8.784
27	Losmen	PENGINAPAN CHINTANA	10	270	3.660
28	Losmen	PENGINAPAN KHARISMA	9	1.872	3.294
29	Losmen	LOSMEN CITRA	7	392	2.562
30	Losmen	PENGINAPAN MITRA BOYAN	12	1.890	4.392



No.	Kategori Hunian	Nama Hunian	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Jumlah Kamar Tersedia
31	Losmen	PENGINAPAN BAROKAH	3	60	1.098
32	Losmen	PENGINAPAN REPANSHAR	5	120	1.830
33	Losmen	PENGINAPAN PAYAKUN	10	130	3.660
34	Losmen	PENGINAPAN ANDINI	7	665	2.562
35	Losmen	PENGINAPAN WIJAYA	8	168	2.928
36	Losmen	PENGINAPAN DAN KOST SEDERHANA	5	150	1.830
37	Losmen	LOSMEN WARKOP (Losmen & Warkop Deep House)	18	1.197	6.588
			548	44.265	200.568
Jumlah					

No	Nama Pemilik / Nama Usaha	Alamat
<b>Hotel</b>		
1	ANDI HARSONO WONGSO PT.PISANG JAYA MANDIRI (HOTEL GRAND BANANA)	Putussibau Kota Putussibau Utara
2	ANTON DARSONO HOTEL MULTI 88	JL. PASAR INPRES PUTUSSIBAU Putussibau Kota Putussibau Utara
3	ANTON DARSONO HOTEL MULTI SENTOSA 2	JL. KOMYOS SUDARSO Putussibau Kota Putussibau Utara
4	EDY SUHITA HOTEL AMAN SENTOSA	JL.DIPONEGORO Putussibau Kota Putussibau Utara
5	H. GUSTI MUSTAFA PENGINAPAN ARWANA	Jl. M. AMIN Semitau Hulu Semitau
6	IMAM SABIRIN, S.Pd.I HOTEL BADAU PERMAI	DS. BADAU Badau Badau
7	WITONO PENGINAPAN UNCAK LESTARI	JL. LINTAS SELATAN Kedamin Hilir Putussibau Selatan
<b>Hotel Melati 2</b>		
1	ANTON DARSONO HOTEL MULTI SENTOSA	JL. PESANTREN KEDAMIN Kedamin Hilir Putussibau Selatan
2	IMAM SABIRIN, S.Pd.I HOTEL RINDU KAPUAS	JL. MERDEKA KEC. PUTUSSIBAU UTARA Putussibau Kota Putussibau Utara
<b>Losmen</b>		
1	AKIM/SUTARNO LOSMEN MURNI	DS. MIAU MERAH Miau Merah Silat Hilir
2	ANA PENGINAPAN CHANDRA	Jl. Lintas Selatan Seberu Silat Hilir



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024*  
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu

No	Nama Pemilik / Nama Usaha	Alamat
3	CHAIRUL RAMADHAN PENGINAPAN RIYAT	DUSUN SANJAYA Nanga Tepuai Hulu Gurung
4	DAYANG ERNI PENGINAPAN DAYANG ERNI (R2EN)	BOYAN TANJUNG Boyan Tanjung Boyan Tanjung
5	DENI TAN MULYADI PENGINAPAN D' DRAGON	JL. LINTAS SELATAN Kedamin Darat Putussibau Selatan
6	EDY SUHITA HOTEL MITRA SENTOSA	JL. K.S TUBUN Putussibau Kota Putussibau Utara
7	GUSTI SYARIFUDDIN PENGINAPAN BUNDA	JL. MELATI NO. 3 Putussibau Kota Putussibau Utara
8	HARTO PENGINAPAN MONALISA	JL. LINTAS UTARA Putussibau Kota Putussibau Utara
9	IMAM BASHORI ALWY PENGINAPAN KEDAMIN INDAH	JL. LINTAS SELATAN Kedamin Hilir Putussibau Selatan
10	IMAM SABIRIN, S.Pd.I PENGINAPAN SENTARUM INDAH	JL. PANGLIMA NGUMBANG Lanjak Deras Batang Lupar
11	IRWANDY PENGINAPAN CHINTANA 2	DUSUN RIUNG Nanga Tepuai Hulu Gurung
12	JAFRI PENGINAPAN JAFRI (Tanjung Raya)	DESA MUJAN Mujan Boyan Tanjung
13	JASMIN PENGINAPAN JASMIN (Kompak Selalu)	JL. Lintas Selatan Nanga Boyan Boyan Tanjung
14	M. AKIM BOYAN BERTUAH	JL. Lintas Selatan Nanga Boyan Boyan Tanjung
15	M. NURDIN, S.Sos, MM PENGINAPAN MUTIARA	JL. KOMYOS SUDARSO Putussibau Kota Putussibau Utara
16	MAIMUNAH PENGINAPAN GANDARIA INN	DS. LANJAK DERAS Lanjak Deras Batang Lupar
17	MASSINAWATI PENGINAPAN ALIF JAYA	Jl. Kom yos sudarso no.4 Putussibau Kota Putussibau Utara
18	MUZMA'AN PENGINAPAN CHINTANA	NANGA TEPUAI Nanga Tepuai Hulu Gurung
19	NURANI PENGINAPAN KHARISMA	Jl. RADEN SURIF Semitau Hulu Semitau
20	OKTAVIANUS LOSMEN CITRA	JL. LINTAS SELATAN DS. MIAU MERAH Miau Merah Silat Hilir
21	PAHRIAH PENGINAPAN MITRA BOYAN	DS. MUJAN Mujan Boyan Tanjung
22	RIAN ALBHENI, S.KOM PENGINAPAN BAROKAH	Jl. Lintas Utara Putussibau Kota Putussibau Utara
23	RUSDI EKA PUTRA PENGINAPAN REPANSHAR	JL.KOMYOS SUDARSO Putussibau Kota Putussibau Utara
24	SAIJUN PENGINAPAN PAYAKUN	DUSUN RIUNG Nanga Tepuai Hulu Gurung
25	SAPRIYADI PENGINAPAN ANDINI	JL. PANCASILA NO.1 Putussibau Kota Putussibau Utara
26	SITI SALEHA PENGINAPAN WIJAYA	NANGA TEPUAI Nanga Tepuai Hulu Gurung
27	SUASANITA PENGINAPAN DAN KOST SEDERHANA	JL. LINTAS UTARA Putussibau Kota Putussibau Utara





No	Nama Pemilik / Nama Usaha	Alamat
28	TOMMY LOSMEN WARKOP (Losmen & Warkop Deep House)	DS. MIAU MERAH Miau Merah Silat Hilir
Sumber data: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu		

**b. Sarana Transportasi**

Tabel 2. Sarana transportasi di Kabupaten Kapuas Hulu

No	Nama Perusahaan	Jurusan / Rute	Jumlah Armada	Tarif (Rp.)	Waktu Beroperasi	Jenis Kendaraan
1.	Wings Air	Putussibau – Pontianak (PP)	1 bh	1.750.000	Selasa, Sabtu	Pesawat
2.	Ridqi Transport	Putussibau- Pontianak (PP)	2 bh	Rp 350.000	Tiap Hari	Innova/Calya
3.	Rian Transport	Putussibau – Pontianak (PP)	3 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Inova / Avansa/Calya
4.	Winner Expres	Putussibau – Pontianak (PP)	4 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Inova / Avansa
5.	Marus	Putussibau – Pontianak (PP)	2 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Inova
6.	Perintis	Putussibau – Pontianak (PP)	7 bh	Rp. 450.000	Tiap hari	Bus
		Putussibau – Badau (PP)	3 bh	Rp. 120.000	Tiap hari	Bus
		Putussibau – Sintang (PP)	2 bh	Rp. 140.000	Tiap hari	Bus
		Putussibau- Sambas (PP)	1 bh	Rp.280.000	Tiap Hari	Bus
7.	Sentosa	Putussibau – Pontianak (PP)	10 bh	Rp. 350.000	Tiap hari	Bus
		Putussibau – Sintang (PP)	2 bh	Rp. 160.000	Tiap hari	Bus
8.	Damri	Putussibau – Pontianak (PP)	6 bh	Rp. 270.000 Rp. 400.000	Tiap hari	Bus
		Putussibau –	2 bh	Rp. 160.000	Tiap hari	Bus



No	Nama Perusahaan	Jurusan / Rute	Jumlah Armada	Tarif (Rp.)	Waktu Beroperasi	Jenis Kendaraan
		Na. Kantuk (PP)				
9.	Kapuas Raya	Putussibau – Pontianak (PP)	3 bh	Rp. 400.000	Tiap Hari	Bus

## INVERTARISASI ASET

Kegiatan Inventarisasi aset pada Dinas Kepemudaan, olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu telah dilaksanakan per 31 Desember 2024 dengan rekap seperti tersebut dibawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Buku Inventaris Disporapar Tahun 2024

REKAPITULASI BUKU INVENTARIS TAHUN 2024					
SKPD	: DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA				
KABUPATEN	: KAPUAS HULU				
PROVINSI	: KALIMANTAN BARAT				KODE LOKASI : 26,06,17,01,00,00
Nomor Urut	Gol.	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Per 31 Des 2024 (Rp)	Ket.
1	2	3	4	6	7
1	01		Tanah	4.599.366.000,00	
		1.3.1.01	Tanah	4.599.366.000,00	
2	02		Peralatan dan mesin	2.786.627.982,62	
		1.3.2.01	Alat-alat Besar	0,00	
		1.3.2.02	Alat Angkutan	1.150.720.191,07	
		1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	16.671.342,70	
		1.3.2.04	Alat Pertanian	0,00	
		1.3.2.05	Alat-alat Kantor dan Alat Rumah Tangga	918.080.113,72	
		1.3.2.06	Alat Studi,Komunikasi dan Pemancar	120.840.999,50	
		1.3.2.07	Alat-alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	
		1.3.2.09	Alat Labotarium	0,00	
		1.3.2.09	Alat Persenjataan dan Keamanan	0,00	
		1.3.2.10	Alat komputer	380.461.355,06	
		1.3.2.11	Alat eksplorasi	0,00	



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024  
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu

REKAPITULASI BUKU INVENTARIS TAHUN 2024					
SKPD	: DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA				
KABUPATEN	: KAPUAS HULU				
PROVINSI	: KALIMANTAN BARAT			KODE LOKASI : 26,06,17,01,00,00	
Nomor Urut	Gol.	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Per 31 Des 2024 (Rp)	Ket.
		1.3.2.12	Alat pengeboran	0,00	
		1.3.2.13	Alat produksi, pengolahan dan pemurnian	0,00	
		1.3.2.14	Alat bantu eksplorasi	0,00	
		1.3.2.15	Alat keselamatan kerja	0,00	
		1.3.2.16	Alat peraga	199.853.980,57	
		1.3.2.17	Peralatan proses / produksi	0,00	
		1.3.2.18	Rambu-rambu	0,00	
		1.3.2.19	Peralatan olahraga	0,00	
3	03		Gedung dan Bangunan	31.495.841.300,51	
		1.3.3.01	Bangunan Gedung	30.457.212.125,93	
		1.3.3.02	Monumen	439.444.000,00	
			Menara	354.843.751,24	
		1.3.3.04	Tugu titik kontrol/pasti	244.341.423,34	
4	04		Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.803.462.656,77	
5	05	1.3.4.01	Jalan dan Jembatan	6.542.793.004,15	
		1.3.4.02	Bangunan Air	59.298.613,17	
		1.3.4.03	Instalasi Listrik	201.371.039,45	
		1.3.4.04	Jaringan Internet	0,00	
			<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>834.962.572,77</b>	
		1.3.5.01	Buku/Perpustakaan	293.373.000,00	
		1.3.5.02	Barang Bercorak Kebudayaan	541.589.572,77	
		1.3.5.03	Hewan, Ternak dan Tumbuh-tumbuhan	0,00	
		1.3.5.04	Biota Perairan	0,00	
		1.3.5.05	Tanaman	0,00	
		1.3.5.06	Barang Koleksi Non Budaya	0,00	
		1.3.5.07	Aset Tetap Dalam Renovasi	0,00	
6	06		Konstruksi Dalam Pengerjaan	74.647.821,27	
		1.3.6.01			



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024  
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu

REKAPITULASI BUKU INVENTARIS TAHUN 2024					
SKPD	: DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA				
KABUPATEN	: KAPUAS HULU				
PROVINSI	: KALIMANTAN BARAT			KODE LOKASI : 26,06,17,01,00,00	
Nomor Urut	Gol.	Kode Bidang Barang	Nama Bidang Barang	Per 31 Des 2024 (Rp)	Ket.
7	07		Aset Tidak Berwujud	227.790.000,00	
		1.3.6.08	Aset Tidak Berwujud	227.790.000,00	
			<b>JUMLAH TOTAL ASET TETAP</b>	<b>46.822.698.333,94</b>	

Aset tak berwujud : 227.790.000,00 Rupiah

Nilai dibawah minimum : 306.156.201,151 Rupiah



## **B. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)**

### **a) Tantangan**

Tantangan yang dihadapi dan merupakan permasalahan utama dalam pengembangan kepemudaan, olahraga dan pariwisata kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dapat ditempuh melalui transportasi jalan air (sungai), sehingga memerlukan dana operasional pembinaan yang cukup besar.
- b. Regulasi tentang kepariwisataan di Kabupaten Kapuas Hulu masih sangat terbatas terutama belum adanya peraturan daerah tentang rencana pengembangan pembangunan pariwisata kabupaten Kapuas Hulu
- c. Belum adanya sarana transportasi darat dan air yang memadai dalam rangka mendukung pelayanan bidang Pariwisata terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata
- d. Terbatasnya infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang dapat menghambat dalam upaya pembinaan, pengawasan dan bahkan kunjungan wisatawan ketempat tujuan wisata.
- e. Sebagian besar potensi wisata berada dalam kawasan taman nasional, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan harus melalui proses birokrasi yang panjang dan rumit.
- f. Kurangnya partisipasi dan kemitrausahaan sektor pariwisata.
- g. Koordinasi lintas instansi terkait dalam pelaksanaan pembangunan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata belum berjalan sebagaimana mestinya.
- h. Masih terbatasnya tenaga teknis yang profesional dibidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata sehingga menyulitkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.



- i. Sarana prasarana pendukung pariwisata yang telah ada yaitu 1 buah hotel kelas melati dan sisanya sebanyak 1 buah, tempat hiburan (karaoke/mini bar ) belum ada, arena bermain belum ada, *tempat / pusat perbelanjaan* dan lainnya masih terbatas.
- j. Belum terbentuknya asosiasi pariwisata seperti ASITA, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), Gahawisri (Gabungan Pengusaha Wisata Bahari Indonesia)
- k. Urusan Pemuda dan olahraga merupakan bidang baru pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata sehingga masih dalam tahapan penyiapan konsep pengembangannya
- l. Secara Regional Kalimantan Barat pengembangan pariwisata sebagai sumber pendapatan asli daerah maupun pendapatan bagi masyarakat menjadi trend bagi Pemerintah kabupaten lain terutama dalam hal pemasarannya, sehingga hal tersebut menimbulkan semacam persaingan untuk memperoleh kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan atas kondisi umum dan tantangan pembangunan pariwisata daerah jangka menengah tersebut di atas, maka untuk jangka waktu tahun 2021 – 2026 terdapat permasalahan sebagai berikut:

1) Kesiapan destinasi pariwisata daerah.

Belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata daerah dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur. Untuk meningkatkan kemampuan destinasi bersaing di pasar global dalam menarik wisatawan, diperlukan upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan destinasi dan informasi pariwisata daerah dengan didukung oleh ketersediaan infrastruktur dan transportasi darat, air, dan udara yang memadai serta kondisi keamanan yang kondusif sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman berada di daerah wisata



- 2) Pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (*information and communication technology/ICT*) sebagai sarana pemasaran dan promosi.

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang cukup pesat menuntut adanya perubahan strategi dalam pemasaran pariwisata daerah. Namun pada umumnya ketersediaan sarana ICT, seperti internet, saluran telepon, broadband untuk mendukung aktivitas on-line dari para wisatawan belum memadai. Di sisi lain, sarana ICT sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pemasaran dan distribusi pariwisata daerah. Disamping itu, dalam beberapa hal, e-business mampu memberikan banyak kemudahan bagi wisatawan memperoleh informasi. Oleh karenanya sebagai salah satu upaya meningkatkan pemanfaatan ICT sebagai sarana promosi dan pengembangan destinasi pariwisata daerah, strategi pengembangan e-business dan e-marketing sangat penting mengingat strategi tersebut mampu secara efektif menjangkau pasar yang jauh lebih luas dan tanpa batas

- 3) Pembangunan kepariwisataan memerlukan peran aktif SDM, baik aparatur, pelaku usaha dan tenaga kerja, maupun masyarakat.

Keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah bidang pariwisata disebabkan oleh minimnya pengetahuan kepariwisataan dan sering terjadinya perpindahan aparatur. Sedangkan tingkat profesionalisme SDM peneliti, perencana, manajerial sampai dengan front liners (tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan wisatawan) sangat ditentukan oleh kualitas dari pendidikan, yang pada umumnya belum adanya standar kompetensi. Ditambah lagi adanya penempatan SDM pariwisata yang tidak sesuai dengan kebutuhan (*the right man not in the right place*). Pemahaman dan persepsi masyarakat tentang kepariwisataan dengan segala implikasinya masih sangat terbatas. Kondisi permasalahan tersebut turut memberikan andil pada lemahnya daya saing SDM pariwisata secara umum. Di sisi lain, dalam era globalisasi, persaingan SDM semakin ketat, menuntut kualitas dan kuantitas serta



profesionalisme SDM pariwisata berbasis kompetensi dan berstandar nasional perlu terus ditingkatkan.

4) Jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata.

Masih terbatasnya jumlah investasi di bidang pariwisata menunjukkan bahwa peran swasta dan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang belum mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif. Oleh karena itu, penciptaan iklim investasi yang kondusif di bidang pariwisata dalam rangka meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi di Kapuas Hulu perlu terus dilakukan.

5) Kemitraan dan kerja sama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public and private partnership*).

Kemitraan dan kerjasama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, antara pemerintah dan swasta (industri pariwisata) serta masyarakat, sangat diperlukan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan kepariwisataan daerah. Sektor publik atau pemerintah berperan dalam menyediakan infrastruktur dan kerangka regulasi yang dapat mendorong swasta dan masyarakat ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah. Untuk itu, upaya pengembangan pola-pola kemitraan dan kerjasama yang efektif dan efisien guna mendukung pembangunan kepariwisataan daerah akan terus dikembangkan dan di tingkatkan.

**b) Harapan :**

1. Meningkatnya kesadaran, apresiasi dan pemahaman masyarakat Kapuas Hulu terhadap peran penting pemuda dan olahraga yang dapat mengangkat harga diri dan martabat serta nama baik Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Meningkatnya kualitas perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan organisasi kepemudaan dan olahraga serta obyek





pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatnya ekonomi masyarakat;

3. Berkembangnya industri pariwisata daerah yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat;
4. Meningkatnya pembangunan infrastruktur, sarana prasarana penunjang kegiatan dibidang kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memudahkan dalam upaya pembinaan dan pengawasan di lapangan;
5. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait, sehingga dalam proses penyiapan infrastruktur yang memerlukan lahan masuk dalam kawasan Taman Nasional dapat diselesaikan dengan baik;
6. Meningkatnya kemampuan tenaga teknis yang profesional dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata guna memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan;
7. Kunjungan wisatawan pada tahun 2024 sebanyak 66.042 yang terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 11.362 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 54.680 kunjungan ini telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 576,94%. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini antara lain oleh karena semakin lancarnya aksesibilitas tempat wisata, kegiatan wisata dan budaya (event daerah) yang di selenggarakan sepanjang tahun 2024, mulai efektifnya promosi potensi pariwisata Kapuas Hulu melalui media sosial, dan semakin meningkatnya akses dari dan ke PLB Badau menuju daerah tujuan wisata.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. TUJUAN STRATEGIS

Visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah "*MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS*", penetapan visi tersebut disamping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Kapuas Hulu yang sejahtera, mengandung arti suatu kondisi keadaan masyarakat Kapuas Hulu yang maju serta terpenuhinya kebutuhan dasar dan sekunder secara lahir dan bathin terpenuhi dengan didukung oleh suasana kehidupan yang aman, dan damai;
- b. Kapuas Hulu yang berdaya saing, mengandung arti dimana perekonomian masyarakat berkembang dengan baik, kreatif, dan inovatif sehingga mempunyai daya saing tinggi yang ditandai dengan meningkatnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta membaiknya infrastruktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan
- c. Kapuas Hulu yang Harmonis, mengandung arti kondisi dimana kehidupan masyarakat berlangsung dengan rukun, damai, taat dan tertib hukum, sadar politik, demokratis, dan dinamis.



Misi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah:

**1. MEMPERKUAT TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG LEBIH BAIK DAN BERSIH**

Misi ini bertujuan terselenggaranya pemerintahan yang profesional dan pelayanan publik yang prima dengan didukung sumber daya aparatur yang profesional. Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah melalui guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah yang professional, transparan, kredibilitas, antisipatif dan akuntabilitas.

**2. MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI KERAKYATAN YANG BERTUMPU PADA SUMBER DAYA DAERAH YANG BERKELANJUTAN**

Misi ini bertujuan untuk meningkatkannya perekonomian daerah dengan mengoptimalkan potensi daerah dan perluasan kesempatan berusaha, meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta meningkatnya keluarga berencana, kesejahteraan sosial, perlindungan perempuan dan anak.

Potensi yang dimiliki Kabupaten Kapuas Hulu adalah pertanian dalam arti luas yang meliputi : pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan perikanan yang merupakan mata pencaharian sekitar 80% rakyat Kabupaten Kapuas Hulu sebagai modal dasar yang sangat berarti untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

**3. MENINGKATKAN LAYANAN INFRASTRUKTUR DASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN**

Misi ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, menjadikan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai kabupaten yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip konservasi, sehingga dalam memanfaatkan sumber daya untuk pembangunan senantiasa berlandaskan kepada pemanfaatan



berkelanjutan, perlindungan system penyangga kehidupan, dan pengawetan keanekaragaman hayati dengan sasaran adalah terjaga nya kawasan konservasi sehingga kawasan tersebut dapat berperan dan berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misi tersebut juga bertujuan meningkatkan sarana prasarana dan kelancaran aksesibilitas daerah, membuka daerah terpencil, terisolir, dan pengawasan wilayah perbatasan hal tersebut untuk mendukung pembangunan melalui pinggiran sehingga akan memicu pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih merata.

### **Tujuan dan Sasaran Strategis Beserta Indikator Kinerja.**

#### **a) Tujuan**

Berdasarkan atas Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 – 2026 di atas, maka dirumuskan tujuan yang hendak dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pemuda berprestasi yang berdaya saing dan aktif dalam pembangunan.
2. Terwujudnya Atlet yang mampu berdaya saing dan membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara
4. Meningkatnya Kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu, maka rumusan tujuan tersebut diatas akan dicapai dengan indikator sebagai berikut :

1. Terwujudnya Pemuda berprestasi yang berperan aktif dalam pembangunan.



2. Terwujudnya Atlet berprestasi yang mampu membawa nama baik Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Meningkatnya Kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara di Kabupaten Kapuas Hulu.
4. Terwujudnya Kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

b) Sasaran

Sasaran menggambarkan sesuatu yang ingin dihasilkan atau dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu secara berkelanjutan atau berkesinambungan dan merupakan penjabaran misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran merupakan dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta untuk lebih menjamin pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategik telah tercapai juga. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
2. Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan Pemuda di Kabupaten Kapuas Hulu;
3. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan Olahraga;
4. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca Negara ke Kabupaten Kapuas Hulu.

c) Strategi

Berdasarkan analisis, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menetapkan strategi organisasi sebagai berikut :



1. Mengembangkan industri pariwisata dengan menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan peluang usaha yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penyerapan tenaga kerja;
2. Mengembangkan destinasi pariwisata dengan mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas jaringan prasarana dan sarana pendukung pariwisata, melakukan konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, terutama ke kedua Taman Nasional, dan mengembangkan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional ( KSPN ) dan daya tarik pariwisata berbasis wisata alam( wisata minat khusus ) , dan budaya, termasuk industri kreatif, serta mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa ( BUMD )dibidang Pariwisata ;
3. Mengembangkan pemasaran dan promosi pariwisata dengan meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sebesar 5 (lima) persen secara bertahap dalam 5 (lima) tahun dan mempromosikan ke 10 (sepuluh) obyek daerah tujuan wisata khususnya danau sentarum sebagai cluster wisata khusus melalui saluran pemasaran dan pengiklanan yang kreatif dan efektif, serta menguatkan strategi pemasaran dan promosi pariwisata terpadu berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan responsif terhadap pasar;
4. Mengembangkan sumber daya pariwisata dengan strategi meningkatkan kapasitas pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata lokal untuk mencapai tingkat mutu pelayanan dan hospitality management yang kompetitif di Indonesia, dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan kepariwisataan.
5. Mengembangkan organisasi kepemudaan dengan melibatkan melalui berbagai kegiatan kepemudaan.
6. Mengembangkan organisasi kepemudaan dengan melibatkan melalui berbagai kegiatan kepemudaan.



7. Meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi kepemudaan dalam membina semangat kepeloporan dan kepemimpinan pemuda sehingga generasi muda sebagai penerus bangsa mampu menjalankan cita-cita kemerdekaan dalam kesatuan negara republik indonesia yang aman, tenteram dan damai
8. Mewujudkan peningkatan fungsi balai pertemuan/ prasarana pertemuan bagi pemuda guna mengembangkan diri agar lebih berperan dalam kegiatan pembangunan secara lebih luas dalam upaya mempercepat tujuan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera.
9. Peningkatan dan penambahan jumlah klub olahraga setiap tahunnya di Kabupaten Kapuas Hulu selama 5 tahun;
10. Penambahan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan standar yang diberlakukan untuk semua cabang olahraga yang dikembangkan dan mendapat dukungan dimasyarakat.
11. Peningkatan kemampuan manajemen organisasi / lembaga dalam pembinaan olahraga serta peningkatan kerjasama antar pengurus cabang olahraga dengan para pemangku kepentingan lainnya .
12. Mewujudkan Peningkatan jumlah dan mutu instruktur / pelatih yang diharapkan mampu mencetak dan mengembangkan atlet untuk semua cabang olahraga prestasi di Kabupaten Kapuas Hulu.

d) Kebijakan

Kebijakan lebih lanjut pada pembangunan kepariwisataan tahun 2024 diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan tetap memperhatikan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipasi masyarakat, berke-lanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan serta berpegang pada prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kebijakan pembangunan kepemudaan tahun 2021 diarahkan untuk meningkatkan prestasi pemuda. Pemuda sebagai generasi penerus harus



mampu menunjukkan eksistensinya melalui berbagai prestasi di semua bidang kehidupan. Pemuda diharapkan dapat menjadi pelopor dalam pembangunan nasional di daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah pemuda berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh:

1. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan;
2. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan;
3. Peningkatan koordinasi dan kerjasama antara pemerintah dengan Lembaga swasta;
4. Peningkatan kreatifitas seni dan keterampilan pemuda;
5. Peningkatan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi generasi muda.

Kebijakan pembangunan keolahragaan tahun 2021-2026 diarahkan untuk meningkatkan prestasi olahraga. Potensi Olahraga perlu digali dan dikembangkan. Olahragawan dan cabang olahraga yang menonjol dan berprestasi perlu dikembangkan sehingga dapat mengangkat nama baik daerah. Upaya tersebut dilakukan melalui sasaran prioritas peningkatan jumlah Atlet berprestasi, dengan upaya yang dapat ditempuh:

1. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana olahraga sesuai standar,
2. Peningkatan jumlah event olahraga dan cabang–cabang olahraga yang dipertandingkan didaerah;
3. Peningkatan fungsi dan peran lembaga / organisasi olahraga;
4. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antara pemerintah dengan lembaga swasta.

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Berdasarkan misi pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016 – 2021 maka tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu yang sekaligus merupakan Indikator Kinerja Utama ( IKU ) yang harus diwujudkan adalah sebagai berikut :





*Visi: Terwujudnya Kapuas Hulu Yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Amanah, dan Terampil*

*Misi: 2 Mewujudkan Kapuas Hulu Yang Kreatif Menuju Desa Mandiri, Pengembangan Aktivitas Ekonomi Yang Adil dan Pro Rakyat Serta Ramah*

Dari Visi dan Misi tersebut di atas, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu memiliki tujuan antara lain:

1. Terwujudnya peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan;
2. Terwujudnya peningkatan kemampuan atlet yang mampu membawa Nama Baik Kabupaten Kapuas Hulu;
3. Terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan lokal, nusantara dan wisatawan manca negara.

Dan dari tujuan OPD maka dapat diuraikan menjadi target capaian kinerja dan indikator yang menjadi sasaran, antara lain:

1. Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.
  - 1.1. Indikator sasarannya: Jumlah pemuda berprestasi di Tingkat Provinsi dan atau Nasional.
2. Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga.
  - 2.1. Indikator sasarannya: Jumlah atlet berprestasi di tingkat Provinsi dan atau Nasional.
3. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.
  - 3.1. Indikator sasarannya: Jumlah kunjungan wisatawan lokal, nusantara maupun manca negara.



## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang dimaksud dalam pemaparan ini adalah janji yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu kepada Bupati Kepala Daerah tentang Kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya dalam rangka mendukung Visi dan Misi pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu dalam pembangunan daerah.

Janji tersebut telah dituangkan dalam sasaran yang hendak dicapai dan telah terinci untuk pencapaian setiap tahunnya. Untuk tahun 2024 sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Disporapar Tahun 2024  
Kabupaten Kapuas Hulu

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1	2	3	4	
1	Meningkatkan Penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Disporapar	Nilai SAKIP Disporapar / Predikat	79,6	B
2	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi Provinsi dan atau Nasional	Jumlah pemuda berprestasi tingkat Provinsi dan atau Nasional	1	Orang
3	Meningkatnya jumlah Atlet berprestasi tingkat dan atau Nasional	Jumlah Atlet berprestasi tingkat dan atau Nasional	5	Orang
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara	11.447	Orang



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 1. PENGUKURAN KINERJA

##### a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau,

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga



keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

- a. 85 s/d 100 : Sangat Berhasil
- b.  $70 \leq X < 85$  : Berhasil
- c.  $55 \leq X < 70$  : Cukup Berhasil
- d.  $< 55$  : Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran.



Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level sasaran Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Pengukuran Kinerja Disporapar Kabupaten Kapuas Hulu  
Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya nilai SAKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	Predikat SAKIP	B	C	
2	Meningkatnya pemberdayaan, kepeloporan, kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda.	Jumlah Pemuda Berprestasi	1	2	100 %
3	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga	Jumlah atlet berprestasi.	5	20	100%
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.	11.447	66.042	576,94%

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa table di bawah ini :

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	CAPAIAN KINERJA	JUMLAH IKU	CAPAIAN TARGET	KATEGORI
1	Tercapainya Jumlah Pemuda Berprestasi di Tingkat Provinsi / Nasional 2 Pemuda	1	2	Tidak Tercapai
2	Tercapainya Jumlah Atlet Berprestasi di Tingkat Provinsi / Nasional 5 Atlet	1	20 Atlet	Tercapai
3	Tercapainya Jumlah Kunjungan Wisatawan Lokal, Nusantara Maupun Manca Negara 11.447 Wisatawan	11.447	576,94 wisatawan	Tercapai



Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berhasil sebanyak 2 indikator utama yaitu pada capaian kinerja bidang olahraga dan pariwisata yang melampaui target kinerja.

## 2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

### **Sasaran 1 : Meningkatnya jumlah Pemuda berprestasi.**

Sasaran 1 bertujuan untuk membina dan mengembangkan generasi muda agar mampu berperan dalam pembangunan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan atas prestasi yang dimilikinya. Capaian sasaran kinerja *“meningkatnya jumlah pemuda berprestasi”* pada Bidang Kepemudaan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 7. Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pemuda Berprestasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah pemuda berprestasi	Orang	1	2	100 %
	Capaian sasaran Berhasil (100% )				

Tabel 8. Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Pemuda Berprestasi

No	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Jumlah pemuda berprestasi	4	2	0	4	2	50	1	2	100



Tabel 9. Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)

No	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD	Realisasi 2024	Tingkat Kemajuan
1	Jumlah Pemuda berprestasi	1	2	100%
	Capaian sasaran Berhasil (100% )			

Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi diukur dengan indikator di bawah ini :

Indikator 1 : Capaian kinerja Indikator kinerja jumlah pemuda berprestasi tahun 2024 memenuhi target yang ditetapkan sebanyak 1 (satu) pemuda berprestasi dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi kinerja indikator jumlah pemuda berprestasi tahun 2024 sebesar 2 orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebanyak 0 pemuda berprestasi mengalami peningkatan kinerja. Selanjutnya beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan jumlah pemuda berprestasi antara lain :

- a. Kurangnya jumlah pemuda yang mengembangkan potensi kepemudaannya/berprestasi
- b. Kurangnya jumlah pemuda yang melaksanakan kegiatan kepeloporan
- c. Tidak semua pengurus organisasi kepemudaan mengetahui dan memahami undang – undang tentang kepemudaan guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan upaya peningkatan jumlah pemuda berprestasi di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :
  1. Memotivasi dan memfasilitasi generasi muda untuk selalu berkarya melalui wadah organisasi yang ada didaerahnya;



2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi undang – undang kepemudaan kepada pengurus organisasi kepemudaan dan tokoh masyarakat yang dianggap punya pengaruh positif didaerahnya

### 3. PROGRAM KEGIATAN

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Tabel 10. Program Kegiatan Kepemudaan Disporapar

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Program Pengembangan kapasitas daya saing Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyadaran, Pemberdayaan,dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota,Wirausaha Muda Pemula,dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</li><li>▪ Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Perencanaan,Pemanfaatan, Pemeliharaan,dan Pengawasan dan Sarana Kepemudaan Kabupaten/Kota</li><li>▪ Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda Yang Berjasa/atau Berprestasi.</li><li>▪ Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota</li></ul>

#### **Sasaran : Meningkatkan jumlah Atlet berprestasi**

Sasaran “*peningkatan jumlah atlet berprestasi*” bertujuan untuk mengangkat nama baik daerah dalam bidang Olahraga. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah atlet berprestasi,dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 11. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi





No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2024 (%)
1	Jumlah Atlet berprestasi	Orang	6	20	100%

Pencapaian kinerja sasaran menurunnya jumlah atlet berprestasi diukur dengan indikator di bawah ini :

*Indikator 1* : Peningkatan jumlah atlet berprestasi pada Tahun 2024 berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 20 orang dengan Capaian kinerja 100%.

*Indikator 2* : Kenaikan angka jumlah atlet berprestasi disebabkan karena sarana dan prasarana yang memadai.

#### Program kegiatan:

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah atlet berprestasi dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Tabel 12. Program Peningkatan Atlet Berprestasi Disporapar

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</li><li>▪ Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota</li><li>▪ Pembinaan dan pengembangan olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</li><li>▪ Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</li><li>▪ Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Koordinasi.Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/kota</li><li>▪ Penyelenggaraan kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota</li><li>▪ Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan</li><li>▪ Pemberian Penghargaan Kabupaten/Kota</li><li>▪ Pengembangan Organisasi Keolahragaan</li><li>▪ Pemanfaatan Olahraga Tradisional Dalam Masyarakat</li></ul>

**Sasaran: Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara.**



Sasaran “meningkatnya kunjungan wisatawan” bertujuan untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah Kunjungan wisatawan. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Kapuas Hulu dengan pengembangan konsep *ecotourism* yang merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Sasaran “peningkatan jumlah wisatawan nusantara maupun manca negara” bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan adanya wisatawan yang berkunjung maka masyarakat akan memperoleh dampak dari kunjungan wisatawan tersebut, seperti gaet, penginapan, rumah makan, toko sembako dan sebagainya. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Jumlah kunjungan wisatawan, dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 13. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya jumlah wisatawan nusantara maupun manca negara

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun manca negara	Orang	11.447	66.042	576,94 %



**Program kegiatan:**

Untuk mencapai sasaran meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dilaksanakan melalui beberapa program dan kegiatan antara lain :

Tabel 14. Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata

NO	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1	Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Program pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</li><li>▪ Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengadaan/Pemeliharaan, rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</li><li>▪ Penetapan destinasi pariwisata kabupaten/kota</li></ul>
2	Program pemasaran pariwisata	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya Tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota baik dalam dan luar negeri</li><li>▪ Peningkatan kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri</li></ul>



## B. Realisasi Anggaran

### 1. Realisasi Belanja Tahun 2024

Belanja Tak Langsung.

Tabel 15. Realisasi belanja Tak Langsung tahun 2024

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	Gaji Pokok PNS	2.442.560.000	2.381.042.263	99%
2	Belanja Gaji Pokok PPPK	136.226.000	123.417.186	99%
3	Tunjangan keluarga	107.114.000	105.051.240	99%
4	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	11.497.000	10.007.280	99%
5	Tunjangan jabatan	96.131.000	94.710.000	99%
6	Tunjangan fungsional	27.667.000	27.258.000	97%
7	Tunjangan Fungsional Umum PNS	25.238.000	24.680.000	100%
8	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	8.232.000	7.470.000	99%
9	Tunjangan Beras PNS	58.291.000	57.211.800	99%
10	Belanja Tunjangan Beras PPPK	7.763.000	6.879.900	99%
11	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	2.201.000	2.168.054	100%
12	Pembulatan Gaji PNS	17.000	15.773	99%
13	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	13.000	2.510	99%
14	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	731.930.000	711.283.000	98%
15	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja	19.000.000	19.000.000	100%



Belanja Langsung

Tabel 16. Realisasi belanja langsung tahun 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	1.670.001.000	343.115.600	94%
▪ Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi Pemuda yang Berjasa dan/atau Berprestasi	83.854.700	83.259.200	100%
▪ Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	389.260.000	259.856.400	80%
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	5.687.268.000	5.678.513.411	95%
▪ Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olahraga kabupaten/kota	737.000.000	728.445.441	97%
▪ Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	943.008.000	942.912.970	98%
▪ Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	450.000.000	449.901.900	100%
▪ Pemberian dan Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	809.000.000	809.000.000	99%
▪ Pengembangan Organisasi Keolahragaan	3.611.540.000	3.611.445.000	99%
▪ Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	395.720.000	395.710.000	100%
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	4.202.154.803	4.068.482.141	99%
▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.968.000	5.913.000	100%
▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.538.000	4.538.000	100%
▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4.660.000	4.660.000	100%
▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.200.000	5.200.000	100%
▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.009.500	5.926.500	98%
▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.442.560.000	2.381.042.263	99%
▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	297.120.000	231.120.000	99%
▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan	5.913.000	5.913.000	100%



*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024*  
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu

PROGRAM/ KEGIATAN	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
Keuangan Akhir Tahun SKPD			
▪ Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13.849.200	13.843.200	100%
▪ Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.676.000	6.676.000	100%
▪ Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8.770.000	8.652.500	100%
▪ Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	15.400.000	15.390.000	100%
▪ Penyediaan Bahan/Material	27.832.000	27.730.250	100%
▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	331.738.000	331.675.116	100%
▪ Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	100%
▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	67.011.000	64.369.000	90%
▪ Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.056.000	20.056.000	99%
▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	793.052.603	790.074.912	100%
▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	131.360.000	131.260.900	98%
<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	575.127.900	371.376.200	98%
▪ Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	545.000.000	342.538.300	98%
▪ Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	30.127.900	28.837.900	90%
<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	14.872.000	14.761.650	99%
▪ Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri	10.902.000	10.821.650	98%
▪ Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	3.970.000	3.940.000	99%



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Pencapaian sasaran kinerja yang telah dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2024 pada dasarnya dapat tercapai dengan baik berkat adanya dukungan dana yang cukup dan kerjasama yang baik dengan unsur terkait, baik menyangkut urusan Kepemudaan, Olahraga maupun urusan Kepariwisata.

Dalam upaya pencapaian sasaran kinerja urusan terdapat sasaran yang pencapaiannya melebihi target seperti jumlah pemuda berprestasi dengan target 1 orang dan terealisasi sebanyak 2 (dua) orang dan memenuhi target. namun terdapat pula sasaran kerja yang melampaui target seperti pengembangan atlet berprestasi yang mana ditargetkan 5 atlet dan terealisasi 20 atlet. Kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan lokal pada tahun 2024 ditargetkan sekitar 11.460 wisatawan dan berdasarkan data sampai pada Bulan Desember tahun 2024 kunjungan wisatawan mencapai 66.042 orang hal ini melampaui Target Kinerja.

Menindaklanjuti pencapaian sasaran kinerja pada tahun 2024 tersebut diatas maka di tahun 2025, target kinerja yang kurang dalam pencapaiannya akan menjadi perhatian lebih dan akan dievaluasi secara berkala serta langkah–langkah kebijakan apa yang perlu diambil sehingga pencapaian target sasaran dapat berhasil dengan baik, sedangkan bagi sasaran kinerja yang pencapaiannya melebihi target akan dipertahankan dan diupayakan lebih baik lagi.

